

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis pengendalian persediaan bahan baku diatas, maka dapat menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh seperti:

1. Peramalan yang digunakan oleh PT Inkote Indonesia adalah dengan peramalan *time series*.
2. Jumlah pemesanan bahan baku menggunakan metode ekonomis (EOQ) sebesar 652 Kg untuk bahan baku *Additive*, 31.100 Kg untuk bahan baku *Pigment*, 8553 Kg untuk bahan baku *Resin*, dan 14.995 Kg untuk *Solvent*. Jumlah *safety Stock* dengan menggunakan metode ekonomis (EOQ) sebesar 75 Kg untuk bahan baku *Additive*, 2107 Kg untuk bahan baku *Pigment*, 572 Kg untuk bahan baku *Resin*, dan 467 Kg untuk bahan baku *Solvent*, dan jumlah pemesanan Kembali (*reorder point*) menggunakan metode ekonomis (EOQ) sebesar 96 Kg untuk bahan baku *Additive*, 3274 Kg untuk bahan baku *Pigment*, 875 Kg untuk bahan baku *Resin*, dan 1019 Kg untuk bahan baku *Solvent*, dan Jumlah pemesanan bahan baku menggunakan metode ekonomis (POQ) sebesar 921 Kg untuk bahan baku *Additive*, 50555 Kg untuk bahan baku *Pigment*, 13081 Kg untuk bahan baku *Resin*, dan 23870 Kg untuk *Solvent* dengan masing-masing frekuensi pemesanan 3 kali pesan dalam 5 bulan. Jumlah *safety Stock* dengan menggunakan metode ekonomis (POQ) sebesar 33 Kg untuk bahan baku *Additive*, 172 Kg untuk bahan baku *Pigment*, 90 Kg untuk bahan baku *Resin*, dan 81 Kg untuk bahan baku *Solvent*
3. Berdasarkan analisis pada *total inventory cost*, diketahui bahwa nilai *total inventory cost* berdasarkan aktual sebesar Rp. 248.138.698., nilai *total inventory cost* menggunakan metode EOQ sebesar Rp. 121.632.740, dalam hal ini bahwa nilai *total inventory cost* dengan metode EOQ turun sebesar 50% dari nilai aktual dan nilai *total inventory cost* menggunakan metode POQ sebesar Rp. 149.023.273, dalam hal ini bahwa nilai *total inventory cost*

dengan metode POQ turun sebesar 39% saja dari nilai aktual.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penulis memberikan saran kepada PT Inkote Indonesia bahwa perlu untuk mempertimbangkan dalam hal pengendalian persediaan bahan baku dari produk *Metal Coating* dengan menggunakan metode pengendalian persediaan bahan baku yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ) karena metode EOQ dapat memberikan dampak yang baik dalam pengendalian persediaan bahan baku seperti perlu adanya *safety stock*, adanya pemesanan kembali atau *reorder point*, dan dapat menghemat *total biaya inventory*. Dengan metode EOQ dalam pengendalian persediaan bahan baku, perusahaan dapat menghemat biaya penyimpanan atau *total inventory cost* sebesar Rp. 121.632.740. dalam hal ini perusahaan mengalami penurunan atau penghematan nilai *total inventory cost* sebesar 50%.

